**Pertemuan 4 : Informasi dan Pengendalian Sistem**

* **Informasi dan Tingkatan Manajemen**

 Pengelompokan sistem informasi berdasarkan kegunaannya:

1) Sistem yang mendukung operasi:

OAS (office automation system) sistem yang mengotomatiskan pekerjaan.

PCS (processing control system) sistem yang mengendalikan suatu proses.

TPS (transaction processing system) sistem yang memproses jalannya transaksi.

2) Sistem yang mendukung manajemen:

MIS (management information system) sistem yang menghasilkan informasi bagi manajemen.

DSS (decision support system) sistem yang mendukung keputusan manajemen.

EIS (executive information system) sistem yang digunakan untuk eksekutif.

 Sistem-sistem lain yang berhubungan dengan sistem informasi:

BIS (Bussiness Information system) ; Sistem yang menginformasikan kegiatan/bisnis perusahaan.

SIS (Strategic Information system) ; Sistem yang digunakan untuk keunggulan strategi

ES (Expert system) ; Sistem yang digunakan untuk menggantikan keahlian/kepakaran tertentu.

EUCS (End user computing system) ; Sistem yang dikembangkan atau diorientasikan untuk keperluan pengguna.  Tingkatan Manajemen

* + - * 1. Manajemen Tingkat Atas

Manajemen tingkat teratas dalam pengelompokan level manajemen system informasi yang memiliki pergerakan dan pemikiran yang srategis sebagai penunjang aktiviras dan konektivitas suatu organisasi atau perusahaan.

* + - * 1. Manajemen Tingkat Menengah

Manajemen tingkat menengah dalam pengelompokan level manajemen sistem informasi yang memiliki pergerakan sebagai *operaror, connector, acceptor,* dan *accelator.* Yang bergerak pada bidang-bidang tertentu dalam menjalankan tugas masing-masing bagian.

 Manajemen Pendukung

Suatu kelompok terdiri dari 2 orang atau lebih dalam suatu bidang pekerjaan di suatu organisasi atau perusahaan yang memiliki fungsi sebagai penggerak langsung dan penyaji produk berupa barang, jasa dan juga informasi. Staff berfungsi sebagai pendukung penuh pada kinerja manajement yang ada.

 **Nilai Informasi**

Nilai dari informasi (*Value of information)* di tentukan dari dua hal, yaitu manfaatdan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif di bandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu di perhatikan bahwa informasi yang di gunakan dalam suatu sistem informasi umumnya di gunakan untuk beberapa kegunaan.

Sehingga tidak *memungkinkan* dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang tertentu dengan biaya untuk memperolehnya, karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak di dalam perusahaan. Lebih lanjut sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis *cost* effectiveness atau cost *benefit.*Komponen Sistem Informasi Membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

* Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar*.*

* Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi Prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

* Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumen yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem

* Blok teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat” (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari

3 bagian utama yaitu: Teknisi (*Humanware),* perangkat lunak (*software* )dan perangkat keras (*hardware*).

Dan perangkat keras (*hardware*). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui komputer dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, pemrogram, operator pengolah data, spesialis telekomunikasi, analis sistem, penyimpan data dan lain sebagainya.

* Blok Basis Data

Basis Data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan di gunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan didalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu di organisasikan sedemikian rupa, supaya informasinya bermutu.Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Mangement Systems*).

* Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalankegagalan sistem itu sendiri, kesalhan-kesalahan, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancangdan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atapun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

* **Tindak Lanjut Informasi**
* **Jenis-Jenis Pengendalian Sistem**